ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.

Oleh :

Riska

Institute Bisnis Dan Keuangan Nitro Makassar

Email: riskanzazo@gmail.com

ABSTRACK

Assessment of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good condition, various analyzes are carried out, one of which is ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance of KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. The method used is quantitative analysis using the measurement of liquidity ratios. Solvency, activity and profitability.

Keywords: *Analysis, Financial Statements And Financial Performance*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Negara merupakan hal yang penting dalam mensejahterakan masyarakat terutama bagi Indonesia yang masih tergolong dalam salah satu Negara berkembang di dunia. Tentu saja untuk membangun perekonomian Negara setiap perusahaan di harapkan untuk ikut berkontribusi di dalamnya. Dengan adanya kontribusi perusahaan dalam membangun perekonomian, dalam hal ini tentu perusahaan harus memperoleh laba yang optimal oleh karena itu perusahaan harus memiliki strategi dan inovasi baru dan perusahaan juga perlu memperhatikan bagaimana kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan serta dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Kinerja keuangan sendiri menurut IAI (2007) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan perlu melakukan analisis rasio keuangan yang dapat ditinjau dari laporan keuangan.

Laporan keuangan hanya berupa data bersifat kuantitatif yang memberikan akuntansi kepada pihak manajemen. Untuk dapat menilai dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak, dan dibutuhkannya suatu indikator yang biasanya digunakan adalah rasio keuangan sebagai alat analisis kinerja keuangan. Informasi yang didapatkan dari rasio keuangan merupakan suatu acuan bagi investor dalam penanaman saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik tentu saja hal ini dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi

karena akan mendapatkan return yang tinggi, dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki kinerja yang kurang sehat tentu hal ini memberikan investor tidak percaya dan tidak ingin berinvestasi karena akan memiliki risiko yang cukup tinggi dan merugikan perusahaan dan investor tersebut. Adapun analisis rasio keuangan dapat digunakan, yaitu dengan cara perbandingan rasio sekarang dengan rasio tahun sebelumnya (Time Series Analysis). Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar. Di dalam penelitian ini penulis akan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja perusahaan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sub sektor farmasi yaitu perusahaan PT. Kimia farma (Persero) Tbk. Perusahaan ini Merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan industri pertama di Indonesia yang didirikan oleh pemerintah Negara Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co namun kini berubah menjadi PT. Kimia farma (Persero) Tbk. perusahaan pelayanan yang terintegrasi, seperti : Industri, marketing, distribusi , ritel, laboratorium klinik, dan klinik kesehatan. Sebagai perusahaan publik sekaligus BUMN, kimia farma berkomitment penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu kebutuhan sekaligus kewajiban untuk memperoleh keuntungan yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2016-2018”

B. RUMUSAN MASALAH

berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“bagaimana kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2016-2018?”

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu:

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2016-2018.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian, yaitu :

a. Bagi penulis

Mampu memberikan pengalaman bagi penulis untuk bias memadukan ilmu yang didapatkan selama kuliah dengan data yang diteliti.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini bias dijadikan referensi sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut kasmir (2013:5) menyatakan laporan keuangan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Dan menurut Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan.

b. Tujuan laporan keuangan

Menurut kasmir (2014:10) tujuan laporan keuangan yaitu : untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan, jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan, perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passive dan modal perusahaan, informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode dan catatan-catatan atas laporan keuangan

c. Jenis-Jenis laporan keuangan

Adapun Jenis-jenis laporan keuangan

1) Neraca

Neraca (laporan posisi keuangan) berfungsi untuk menunjukkan saldo aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode waktu akuntansi, menunjukkan nilai-nilai kekayaan bersih perusahaan. Adapun informasi utama dalam neraca yaitu, aktiva (aktiva lancar dan tidak lancar, liabilitas (liabilitas lancar dan tidak lancar), dan Ekuitas.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi salah satu laporan keuangan yang dapat mengetahui jumlah total pendapatan dan pengeluaran baik harga pokok penjualan maupun biaya operasional.

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang di anut.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar dari sebuah perusahaan.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk

memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.

2. Analisis laporan keuangan

Analysis laporan terdiri dari dua kata, yakni “analisis” dan “laporan keuangan” analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian bagian yang ada di dalamnya, sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat

Menurut munawir(2004:35) menyatakan bahwa analisis laporan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan salah satu tujuannya adalah untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok *trend*, jumlah dan hubungan,serta alasan-alasan perubahan tersebut, perubahan-perubahan sering kali merupakan tanda peringatan awal terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan.

3. Kinerja keuangan

Secara umum kinerja keuangan adalah usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setaip keberehasilam yang dicapai

dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:239), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Sebelum melakukan analisis laporan keuangan diperlukan langkah atau prosedur tertentu. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam laporan keuangan sebagai berikut (Hery, 2020:114):

- a. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode
- b. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan kedalam rumus rumus tertentu.
- c. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan.
- d. Membuat laporan hasil analisis
- e. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang dilakukan.

4. Analisis rasio keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat

menjelaskan penilaian baik dan buruknya posisi keuangan pada perusahaan. Terutama pada angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Kasmir (2008:104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Adapun manfaat analisis rasio keuangan dan jenisnya

a. Manfaat rasio keuangan yaitu:

- Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga pengembalian pokok pinjaman.
- Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

b. Beberapa jenis rasio keuangan yang perlu diketahui :

1. Rasio likuiditas (Liquidity Ratio), adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan.

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio yang mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas (Solvability Ratio), rasio ini menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan

a. Rasio Total Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio ini untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio} \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio ini untuk membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan rumus:

$$\text{DER} \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas (Activity Ratio),

adalah untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

a. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki. Dengan rumus :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

b. Rasio Perputaran Total Aktiva

Hampir sama dengan perputaran rasio aktiva tetap, hanya saja yang membedakan perhitungan kali ini adalah total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan rumus :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio profitabilitas dan rentabilitas, rasio ini menunjukkan tingkat imbalan atau keuntungan disbanding penjualan atau aktiva

a. Hasil Pengembalian Aset (Return On Assets Ratio)

Rasio untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan. Dengan rumus :

$$ROA \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity)

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus :

$$ROE \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

c. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio untuk menilai presentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Dengan rumus :

$$GPM \frac{Laba Kotor}{Total Pendapatan} \times 100\%$$

d. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Dengan rumus :

$$NPM \frac{Laba Bersih setelah pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

PENELITIAN TERDAHULU

Maith (2013), analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampurna Tbk, penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisa rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menggunakan pengukuran rasio, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (*liquid*). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (*insolvable*). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik

Penelitian ini berjudul Analisis Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program Mandiri Dagang Untung pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kanwil Regional X sulawesi dan Maluku. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis

angka indeks Three Box Method dan analisis instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Mandiri Dagang Untung telah berjalan secara efektif, dimana efektivitas tersebut telah mencakup keempat indikator efektivitas. Dimana indikator pertama yaitu pencapaian target yang berada pada indeks tertinggi, indikator kedua yaitu indikator kemampuan adaptasi berada pada indeks tertinggi, indikator ketiga kepuasan kerja berada pada indeks tertinggi, dan indikator keempat tanggung jawab juga berada pada indeks tertinggi keempat indikator tersebut rata-rata berada pada indeks tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Mandiri Dagang Untung sudah terlaksana dengan baik sehingga program mandiri dagang untung sudah dapat dikatakan efektif.

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar, yang berada di Jl. Prof Abdurrahman Basalamah No. 101 Makassar. Waktu penelitian ini dilakukan sekitar lebih 1 bulan.

B. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data keuangan yang bersifat kuantitatif dan juga diperoleh dari beberapa jurnal pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian serta referensi-referensi lainnya.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan dasar-dasar teori dan penelitian terdahulu serta segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti informasi yang didapat di internet maupun lainnya.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2016-2018

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu sampel jenuh berupa laporan keuangan tahun 2016-2018.

E. ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini akan dilakukan perhitungan terhadap rasio keuangan yang meliputi :

1. Rasio likuiditas (Liquidity Ratio)

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas (*Solvability Ratio*)

a. Rasio Total Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

$$\text{Debt Ratio} \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{DER} \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*),

a. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

b. Rasio Perputaran Total Aktiva

$$\text{Perputaran Total Aktiva} \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio profitabilitas dan rentabilitas

a. Hasil pengembalian aset (*Return On Assets Ratio*)

$$ROA \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity)

$$ROE \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

c. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$GPM \frac{Laba Kotor}{Total Pendapatan} \times 100\%$$

d. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$NPM \frac{Laba Bersih setelah pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Kimia farma (Persero) Tbk. Tahun 2016-2018 menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

- a. Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan keuangan PT. Kimia farma (Persero) Tbk. Tahun 2016-2018 likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya
- b. Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan PT. Kimia farma (Persero) Tbk. Tahun 2016-2018 memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya

- c. Rasio Aktivitas untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan PT. Kimia farma (Persero) Tbk. Tahun 2016-2018 atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.
- d. Rasio Profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan PT. Kimia farma (Persero) Tbk. Tahun 2016-2018 dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi MM, Alim A, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPT STIM YKPM.
- Susilo, Bambang, 2009. *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri 2011. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta

Maith, H. A. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Ratu, R. A. (2016). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA TBK, DAN PT. KALBE FARMA TBK PERIODE 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).

Daga, R., Ismail, N., & Maddatuang, B. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MANDIRI DAGANG UNTUNG PADA PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk. KANWIL REGIONAL X SULAWESI DAN MALUKU. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 65-78.